



Layanan Bimbingan Klasikal dengan *Symbolic Modeling Technique* dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneurship*

Mudaim¹, Ana Septiani², Agus Wibowo³

Universitas Muhammadiyah Metro

e-mail: mudaim79@gmail.com

Abstrak

Layanan bimbingan klasikal dengan teknik model simbolik ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan jiwa wirausaha. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen group one group pretest-post-test design. Populasinya adalah 185 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan tertentu berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Pengujian untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Data hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 11,354 > t_{tabel} = 2,064$. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terjadi peningkatan skor rata-rata yaitu dari rata-rata skor pretest 57,8 terjadi peningkatan skor posttest 88,3 sehingga terjadi peningkatan sebesar 30,6. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, berarti layanan bimbingan klasikal dengan teknik model simbolik berpengaruh terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Metro. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik model simbolik dapat dijadikan salah satu alternatif pengembangan layanan bimbingan klasikal di sekolah agar lebih efektif dan memudahkan penyampaian materi kepada siswa.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Klasik, Teknik pemodelan simbolik, Jiwa Wirausaha.*

Abstract

This classical guidance service with symbolic modeling technique is to determine the effect on increasing the entrepreneurial spirit. This type of research is a quantitative experimental group one group pretest-post-test design. The population is 185 students. Sampling using purposive sampling technique with certain considerations amounted to 25 students. Collecting data using an instrument in the form of a questionnaire. Tests to analyze the data in this study using the t-test. The calculated data in this study shows that $t_{count} = 11,354 > t_{table} = 2,064$. Based on the results of the pretest and posttest, there was an increase in the average score, namely from the average pretest score of 57.8, there was an increase in the posttest score of 88.3 so there was an increase of 30.6. Based on the results of these calculations, it means that classical guidance services with symbolic modeling techniques have an influence on increasing the entrepreneurial spirit of class XI students at SMK Muhammadiyah 1 Metro. The implementation of classical guidance services with symbolic modeling techniques can be used as an alternative to develop classical guidance services in schools to be more effective and facilitate the delivery of material to students.

Keywords: *Classical Guidance Service, Symbolic modeling technique, Entrepreneurial Spirit.*

PENDAHULUAN

Entrepreneur ialah sikap, perilaku, dan kemampuan individu dalam suatu industri atau profesi yang berusaha menemukan, mengembangkan, menerapkan cara kerja, produksi, dan produk yang baru, dengan memaksimalkan produktifitas dalam hal pelayanan yang lebih baik. Pada era saat ini memiliki jiwa *entrepreneur* menjadi suatu hal yang penting. Pengembangan *entrepreneur* dalam dunia pendidikan menjadi salah satu pemerintah yang bertujuan untuk membangun wirausahawan yang berkualitas dan sportif menghadapi persaingan dengan berinovasi.

Peran pendidikan dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap penyiapan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan pasar baik lokal maupun global dengan sportif. Menurut Wardati (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan dalam dunia pendidikan saat ini meminta bagian pengalokasian terhadap kurikulum baik disekolah maupun pada perguruan tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa *entrepreneurship* merupakan suatu hal yang penting, tetapi fenomena yang terjadi ialah rendahnya minat sumber daya manusia khususnya para lulusan SMK menjadi seorang *entrepreneur*.

Menurut Mulyani (2018) bahwa permasalahannya saat ini ialah *entrepreneurship* dalam dunia pendidikan hanya berorientasi pada tingkat pengenalan sebatas teori-teori tanpa melakukan prantek. Tingkat pengangguran terbuka jika dilihat dari tingkatan pendidikan pada february 2019, lulusan dari SMK masih menempati posisi paling tinggi yaitu mencapai 8,63% dibanding tingkat pendidikan yang lain. SMK merupakan suatu pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan kejuruan untuk menyiapkan lulusan siap kerja, tetapi lowongan pekerjaan saat ini tidak sebanding dengan para pencari kerja oleh sebab itu profesi *entrepreneur* merupakan pilihan solusi terbaik.

Guru bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam hal ini, tetapi pada kenyataannya guru BK kurang memberikan layanan yang menekankan pemahaman *entrepreneur* pada peserta didik. Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* pada peserta didik di SMK ini bertujuan untuk memberikan bekal pemahaman lebih mengenai *entrepreneurship* agar kelak ketika lulus sekolah mereka memiliki minat untuk ber*entrepreneur* dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri.

Layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* merupakan sebuah bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan cara memberikan suatu model berupa simbol yang dapat di amati, dan di imitasi untuk dalam proses pembelajaran dan diharapkan menghasilkan suatu pemahaman atau perilaku baru yang positif. Menurut Suryana (2014) terdapat beberapa indikator seorang *entrepreneur* yaitu percaya diri, memiliki inisiatif, kreatifitas, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan dan memiliki keinginan keras serta ulet.

Menurut Komalasari (2018) mengatakan bahwa proses mengamati dan mengimitasi berbagai pengamatan dengan menggunakan proses kognitif untuk menambah atau mengurangi perilaku merupakan sebuah teknik pembelajaran *symbolic modeling technique*. Berdasarkan penjelasan di atas untuk

meningkatkan jiwa *entrepreneurship* dapat menggunakan *symbolic modeling technique* sebagai salah satu teknik pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Andriati (2015) menyatakan suatu layanan bimbingan yang disusun, untuk mewajibkan konselor secara langsung melakukan sebuah pertemuan dengan peserta didik guna memberikan bantuan secara terjadwal. Sedangkan Triyono dalam Safrianti, (2022) mengemukakan Layanan Bimbingan Klasikal adalah Bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu satuan kegiatan pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* ini dapat dikatakan sebagai suatu layanan yang terfokus pada peserta didik dan pelaksanaannya dengan *setting* kelas menggunakan metode diskusi dan memberikan sebuah symbol berupa foto, video atau sebuah film untuk diamati dan didiskusikan bersama-sama. Menurut penjelasan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan dengan menggunakan *symbolic modeling technique* dengan *setting* klasikal dapat dijadikan salah satu terobosan dalam meningkatkan jiwa *entrepreneurship* peserta didik, sehingga tertarik untuk meneliti tentang Layanan Bimbingan Klasikal dengan *Symbolic Modeling Technique* dalam Meningkatkan Jiwa *Entrepreneurship* pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Rancangan pada sebuah penelitian menjadi suatu hal yang penting diimplementasikan. Rancangan dalam penelitian ini ialah penelitian eksperimen kuantitatif. Penelitian ini mendapatkan perlakuan atau *treatment*, peneliti menggunakan pendekatan ini karena dalam penelitian ini peneliti ingin melihat sebab akibat dari pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneurship* peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *one group pretest-posttest* dengan memberikan perlakuan X terhadap suatu kelompok eksperimen. Sebelum itu suatu kelompok terlebih dahulu akan diberikan sebuah *pretest* (O_1) lalu diberikan *posttest* (O_2). Hasil dari kedua test tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam menguji hasil, adakah pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Metro yang dilaksanakan pada tanggal 7-9 April 2022. Penelitian membutuhkan populasi, populasi pada penelitian ini berjumlah 185 peserta didik yang berasal dari kelas XI jurusan pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Metro dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. *Sebaran Anggota Populasi*

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI A	25
2	XI B	28
3	XI C	28
4	XI D	25
5	XI E	25
6	XI F	28

7	XI G	26
Jumlah		185

Sample pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Noor (2016) menyatakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai *sample*. Menurut Sujarweni (dalam Komala, 2017) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. *Sample* dalam penelitian ini berjumlah 25 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa penelitian berupa kuesioner angket. Sejatinya dalam sebuah instrumen terdapat dua jenis yaitu tes dan nontes, pada kesempatan ini peneliti menggunakan instrumen angket nontes berupa angket. Menurut Kasmadi (2013) menyatakan bahwa “Angket ialah susunan pertanyaan atau pernyataan yang perlu di beri jawaban sesuai atau tidak sesuai dari responden. Susunan isi angket disesuaikan dengan indikator yang ada pada variabel”.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dan langsung, responden hanya memberikan tanda (centang) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi responden.

Tabel 2. *Kisi-kisi Instrumen Angket*

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan No Item		Σ
		+	-	
a. Percaya diri	Penuh keyakinan, Optimis, Berkomitmen, Disiplin Bertanggung jawab	, 2, 3,	4, 5	5
b. Memiliki Inisiatif	Semangat dan Aktif	3, 7, 8	9	4
c. Memiliki Berprestasi	Motif Memiliki wawasan untuk masa depan dan lebih Menyukai kebebasan	10, 11	12	3
d. Memiliki sifat kepemimpinan	Dapat dipercaya dan Berani Tampil Beda	4, 15, 16,	17	5
e. Berani mengambil resiko	Menyukai tantangan dan selalu Penuh perhitungan dalam setiap tindakan	, 19, 20,	21, 22,	6
Jumlah		15	8	23

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.20. Pengujian Validitas dan Reabilitas menggunakan taraf signifikan 0,05. Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dengan membagikan sebuah angket untuk mengetahui jiwa *entrepreneur* peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Metro.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,694	0,396	Valid
2	0,528	0,396	Valid
3	0,918	0,396	Valid
4	0,593	0,396	Valid

No Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5	0,836	0,396	Valid
6	0,783	0,396	Valid
7	0,864	0,396	Valid
8	-0,105	0,396	Tidak Valid
9	0,918	0,396	Valid
10	0,763	0,396	Valid
11	0,657	0,396	Valid
12	0,925	0,396	Valid
13	0,530	0,396	Valid
14	0,531	0,396	Valid
15	0,760	0,396	Valid
16	0,815	0,396	Valid
17	0,887	0,396	Valid
18	0,868	0,396	Valid
19	0,736	0,396	Valid
20	0,760	0,396	Valid
21	0,800	0,396	Valid
22	0,850	0,396	Valid
23	0,762	0,396	Valid
24	0,404	0,396	Valid

Sumber hasil perhitungan data dengan bantuan SPSS V.20

Tabel. 4. Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	23

Hasil perhitungan data dengan bantuan SPSS V.20

Diketahui dari hasil analisis bimbingan klasikal dengan menggunakan *symbolic modeling technique* pada 25 peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Metro diperoleh hasil rata-rata skor *pretest* sebesar 57,8. Nilai tersebut tergolong kedalam kategori sedang, dan diperoleh hasil skor rata-rata *posttest* sebesar 88,3.

Setelah hasil *pretest* dan *posttest* diketahui, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Responden	Skor <i>PreTest</i>	Skor <i>PostTest</i>	Gain (d) <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
1	Anita Ardiyanti	52	83	31
2	Adnan Fitrah K	57	70	13
3	Agum Dwi Mahdi	57	98	41
4	Ayu Trisna	54	100	46
5	Bela Septiana P	58	77	19
6	Kevin	55	100	45
7	Joko Wahyudi	58	71	13
8	Junaidi A	58	70	12
9	Ofandi Riski	56	89	33
10	Eka Alpina	58	72	14
11	Emelda Oktipiati	61	76	15
12	Iin Rahmawati	57	70	13
13	Linda Silvyva	58	74	16
14	M. Dwi Syahfikri	58	70	12
15	Ferdi Abdi J	59	91	32
16	Nur Aisyah	58	100	42

No	Responden	Skor <i>PreTest</i>	Skor <i>PostTest</i>	Gain (d) <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
17	Paramita Dewi	59	105	47
18	Erwin	58	99	41
19	Rahma Tri L	59	108	49
20	Trio Raditya R	59	106	47
21	Alvariji	59	96	37
22	Sekar Intania	59	96	37
23	Uut Amelia A	59	86	27
24	Alya Oktavia	59	102	43
25	Dedy Reza	59	99	40
N=25		$\Sigma = 1444$	$\Sigma = 2208$	$\Sigma d = 765$
		$X_1 = \frac{\Sigma}{n} =$	$X_2 = \frac{\Sigma}{n} =$	$Md = \frac{\Sigma}{n} = \frac{765}{25} = 30,6$
		$\frac{1444}{25} = 57,8$	$\frac{2208}{25} = 88,3$	

Sumber data: diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan *symbolic modeling technique* ditunjukan dengan perolehan rata rata skor *pretest* 57,8 menjadi 88,3 sehingga terlihat selisih antara rata-rata skor *pretest* dan *posttest* sejumlah 30,6. Sedangkam perolehan hasil pengujian hipotesisi dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Skala Angket	t_{hitung}	t_{tabel}
Hasil skor pengujian hipotesis	11,354	2,064

Sumber hasil perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel}

Kreteria pengujian H_0 tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji beda di peroleh $t_{hitung} = 11,354 > 2,064$ dan derajat keabsahan ($dk = n-1 = 25-1 = 24$), demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, ada pengaruh layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* terhadap peningkatan jiwa *entrepreneur* peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2021/2022.



Gambar 1. Pemberian Materi Layanan



Gambar 2. Pemberian Materi Layanan

Hasil penyebaran angket pada saat pretest dan posttest yang telah dilakukan peneliti untuk melihat perubahan yang terjadi pada layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* berpengaruh terhadap peningkatan jiwa entrepreneur peserta didik dengan perolehan nilai yang signifikan pada uji hipotesis $p < 0,05$. Setelah melakukan analisis data yang telah terkumpul diperoleh hasil yaitu secara rata-rata pada *pretest* tergolong pada kategori sedang, dengan jarak skor 42,5-60,9 sejumlah 24 peserta didik, pada kategori tinggi dengan jarak skor 61-79,4 sejumlah 1 peserta didik. Hasil pada *posttest* tergolong pada kategori tinggi dengan jarak skor 61-79,4 sejumlah 9 peserta didik, dan pada kategori sangat tinggi dengan jarak skor $\geq 97,9$ sejumlah 16 peserta didik. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil skor rata-rata *pretest* yang diperoleh peneliti ialah sebesar 57,8 sedangkan pada *posttest* hasil yang didapatkan sebesar 88,3, berarti terdapat peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa entrepreneur peserta didik.

Layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik. Berdasarkan analisis dari uji hipotesis yang telah dilakukan terlihat adanya suatu pengaruh dari layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* peserta didik kelas XI, dalam penelitian kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil uji beda diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 11,354$ $t_{tabel} = 2,064$ dan derajat kebebasan ($db = N - 1 = 25 - 1 = 24$), dengan demikian H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut berarti terdapat suatu hubungan pada penggunaan layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik sedang menjadi sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dari layanan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022 di terima.

Layanan bimbingan klasikal merupakan suatu pemberian bantuan kepada peserta didik berupa informasi dan dilaksanakan dengan *setting* kelas. Sedangkan menurut Budiman (2017) bimbingan klasikal juga dapat diartikan sebagai bimbingan yang dimaksudkan untuk sebuah bantuan bagi seluruh peserta didik dalam satuan kelas.

Symbolic modeling technique adalah sebuah teknik penyajian materi dengan menggunakan bantuan model pembelajaran bisa melalui media tertulis, gambar, video atau secara langsung menghadirkan model. Menurut Febrianti (2022) teknik *modeling simbolis* adalah suatu model pembelajaran dalam bentuk penokohan atau model melalui gambar, rekaman video, rekaman audio, film/slide yang memengaruhi konseli sehingga mendorong konseli untuk meniru tingkah laku model yang disajikan tersebut baik melalui film/video maupun gambar.

Pemberian layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* peserta didik dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang positif, di tunjukan dengan jiwa *entrepreneur* peserta didik yang mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis penelitian tentang layanan bimbingan klasikal dengan *symbolic modeling technique* dalam meningkatkan jiwa *entrepreneur* pada peserta didik kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Metro menunjukkan hasil skor yang mengalami peningkatan yang signifikan dibuktikan dari skor *pretest* yang rata-rata mendapatkan skor 57,8 meningkat pada skor *posttest* menjadi rata-rata 88,3. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dengan selisih perbedaan 30,6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dari signifikan 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan keputusan tersebut berarti pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, Novi (2015). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol 4 No. 1 Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Budiman, S. & Arif, M. (2017). Keefektifan Bimbingan Klasikal Berbantuan Media Audio Visual dalam Upaya Mencegah Terjadinya Pernikahan Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Febrianti, E.A., & Nawantara, R.D (2022). Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indonesia yang unggul dan Tangguh. *Prosiding Seminar pendidikan dan pengajaran (SEMDIKJAR) 5*. Volume 5. 2 Juli 2022 (pp. 40-47). FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Kasmadi & Sunariah (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Komalasari, dan Eka Wahyuni (2018). *Teori dan Teknik Konseling*. Indeks Penerbit: Jakarta
- Mulyani, A, Yunus, T., dan Hana, Y. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara : Jakarta
- Noor, Juliansyah (2016). *Metodologi Penelitian.* In Skripsi, Tesis, Dan Karya Ilmiah, 38. Prenadamedia Group : Jakarta.
- Komala, R. D, & Nellyaningsih (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*. ISSN : 2442-5826. e-Proceeding of Applied Science : Vol.3, No.2 Agustus 2017 | Page 330
- Safrianti, Rita & Nelliraharti (2022). Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa melalui Layanan Bimbingan Klasikal. *Journal of Education Science (JES)*, 8 (2), Oktober 2022 E-ISSN: 2615-5338

Suryana. (2014). *Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat : Jakarta.

Wardati, K., dan Kirwani. (2013). "Pendidikan Kewirausahaan dan Implementasinya Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , Vol.1 N.o 3. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3522/6150>